

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian kemampuan menulis anak hiperaktif yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis responden A, anak sudah memasuki tahapan awal kemampuan menulis dimana anak sudah mampu membuat tanda-tanda atau goresan menggunakan alat tulis. Pada tahap ini anak sudah dapat mengengam alat tulis dan memulai belajar membuat coretan-coretan. Tahap pengulangan secara linier dimana anak sudah mampu menirukan atau menjiplak huruf, angka maupun bentuk.
2. Kemampuan menulis responden B, tahap mencoret, anak sudah mampu membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat tulisnya seperti membuat coretan-coretan seperti garis lurus, lingkaran, huruf dan angka. Tahap pengulangan secara linier. Pada tahap ini, anak sudah dapat menelusuri atau menjiplak bentuk tulisan.
3. Guru sebagai responden 1 dan 2 mengenai cara guru melatih kemampuan menulis anak hiperaktif melalui wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan, guru melatih kemampuan menulis anak hiperaktif dengan cara memberikan garis putus-putus, menyebutkan huruf atau angka yang akan ditulis dan mendampingi anak dalam melaksanakan kegiatan menulis.

1.1 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru, guru lebih memperhatikan setiap tahap kemampuan menulis anak agar dapat memberikan stimulus yang tepat untuk anak hiperaktif, mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat membantunya membuat media pembelajaran lebih kreatif.
2. Bagi kepala sekolah, agar mendukung dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat menarik minat anak dalam melakukan kegiatan menulis.
3. Bagi orang tua, memberikan perhatian khusus pada anak agar dapat lebih memahami kebutuhan anak dan membantu guru dalam memberikan stimulus untuk menunjang kemampuan menulis anak.